

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Toleransi Beragama

a. Pengertian Peran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Zuharini menjelaskan bahwa suatu aktivitas Untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan Seumur hidup pendidikan juga mencakup pula yang formal dan nonformal karena untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.

Dari segi etimologi burhanudin menyatakan bahwa istilah agama berasal dari bahasa sansekerta yaitu dari kata a''yang berarti tidak, dan *gamae* yang berarti kacau, tidak teratur, tidak tetap, tidak tetap, secara harfiah agama itu dapat diartikan sesuatu yang tidak kacau, teratur atau tidak tetap.

Dalam UUD 1945 Pasal 29 Menetapkan hari besar satu agama sebagai hari libur nasional agar umat beragama yang melaksanakan acara keagamaanya bisa lebih fokus menjalaninya .memiliki sikap menghormati atau toleransi terhadap kepercayaan dan budaya orang lain .bahwa ajaran Islam menganjurkan untuk selalu bekerja sama dengan orang lain dan saling tolong menolong dengan sesama manusia saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain. Toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerantia* dan berarti kelonggaran kelembutan hati Keringanan kesabaran yaitu salah satu sikap untuk memberikan sepenuhnya kepada orang lain agar bebas menyampaikan pendapat dalam islam toleransi di istilahkan dengan kata *as-samahah*.

Berdasarkan Menurut Syaikh Salim bin Hilali, *as-samahah* menyatakan:

- 1) Kerelaan hati
- 2) Kemuliaan
- 3) Kedermawanan
- 4) Kelapangan dada
- 5) Kebersihan ketaqwaan
- 6) Lemah lembut
- 7) Kemudahan

Berdasarkan Menurut M. Nur Ghufron dalam menjaga toleransi beragama adalah kesadaran seseorang untuk menghormati membiarkan dan membolehkan pendirian pandangan keyakinan kepercayaan serta memberikan ruang bagi pelaksanaan kebiasaan perilaku dan praktik keagamaan orang lain yang berbeda atau bertentangan pendirian diri sendiri membangun kehidupan bersama.

Berdasarkan Menurut Crasam toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakini nya seseorang menghormati ajaran yang dianut atau diyakini.

Toleransi beragama sangat diperlukan dalam menjaga toleransi beragama terlebih bagi masyarakat majemuk di perumahan Permata Buana Kroya yang terdiri dari latar belakang agama yang berbeda. Tanpa toleransi tidak akan bersama demi menciptakan keharmonisan dalam toleransi beragama di masyarakat perumahan Permata Buana toleransi beragama yang sudah terjalin di perumahan Permata Buana Kroya

ketika warga yang beragama islam merayakan kegiatan keagamaan yaitu merayakan hari raya idulfitri maka warga lain yang bertemu mengucapkan selamat hari raya.

Masing-masing warga bebas melaksanakan aktivitas keagamaan tidak ada perasaan saling mengganggu antar agama lain. Apabila melakukan aktivitas keagamaan warga agama islam melaksanakan hajatan warga lain yang beragama Kristen Katolik karena merasa sebagai tetangga merasa wajib membantu segala persiapan yang diperlukan demi kelancaran acara hajatan tersebut bantuan tersebut bersifat sukarela tanpa adanya paksaan.

Masing-masing warga tidak mementingkan identitas agama dari seorang warga setiap individu memandang sama walaupun terdapat keyakinan yang berbeda. Warga perumahan permata buana sangat menyadari adanya perbedaan agama yang menganut agama lain, dan juga membantu suatu solidaritas perum permata buana ditunjukkan dengan membantu warga yang terkena musibah dengan tidak memandang status agama yang dianut warga.

Membantu meringankan beban yang terkena musibah dan menyisihkan uangnya untuk membantu bersama-sama.

Saling membantu dan menjaga kerukunan toleransi beragama Hubungan antar agama Islam Kristen dan Katolik. Dapat dikatakan akrab tanpa melihat agama yang dianut di lingkungan Perum Permata Buana Kroya saling menjalin komunikasi dan saling menyapa, berinteraksi sosial antar sesama agama. Namun yang sering bertentangan adalah islam sendiri perbedaan pendapat paham NU dan Muhammadiyah, setelah seiring waktu berjalan akhirnya hubungan sosial paham

muhammadiyah mulai akrab dengan NU walau terkadang masih ada orang yang berselisih dengan paham lainnya.

Masyarakat Perum Permata Buana mampu berhubungan baik toleransi agama saling terciptanya kerukunan dengan wujud kerja sama. Adanya sikap toleransi maka ada kesatuan dan pembauran warga yang beragama Kristen dan Katolik memiliki hubungan selaras dan penyesuain terhadap lingkungan, karena keyakinan terhadap kemuliaan manusia apapun agamanya kebangsaanya dan kerukunanya dalam memahami toleransi bersama.

Toleransi merupakan rasa hormat terhadap keragaman paham agama saling keterbukaan komunikasi antar sesama masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya dan demokrasi. Meningkatkan pembinaan individu yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang memiliki budi pekerti luhur dan ahlakul karimah dan masyarakat menjunjung tinggi Nilai-Nilai kemanusiaan dan agama mampu meredam konflik dari segala persoalan kehidupan. Maka, toleransi beragama sangat diperlukan upaya pengungkapan sisi lain yang positif peningkatan kerukunan Masyarakat dalam hubungan sosial, dengan toleransi kesetaraan manusia.

Peran pendidikan agama dengan rasa solidaritas yang tinggi masyarakat masing-masing, bahwa agamanya semua hal mengajarkan hanya tata cara beribadah yang berbeda rasa solidaritas juga mempengaruhi kehidupan sosial di lingkungan masyarakat perum Permata Buana. tidak saling mengganggu antar umat agama lain saat melaksanakan kegiatan keagamaan bersama-sama, saling memahami satu sama lain senantiasa hidup rukun bersama dalam bersosialisasi dilingkup masyarakat.

Sebagian warga konflik karena kecemburuan sosial antar tetangga rasa iri terhadap barang yang dimiliki kontak sosial yang dilakukan warga selain secara langsung juga sering dilakukan warga dapat mengikuti pertemuan rutin bulanan salah satu warga tidak mengikuti rutinan bulanan sehingga tidak tau isi keputusan pertemuan warga tersebut dan tidak sempat bertemu karena alasan kesibukan pekerjaan. Cara berinteraksi yang dilakukan oleh umat beragama Islam maupun umat beragama Kristen tidak hanya interaksi yang bersifat sementara saja namun warga juga dapat menunjukkan bahwa keakraban diantara warga tidak hanya dalam bentuk persahabatan biasa saja, tetapi bila salah satu dari warga ada yang mengalami kesulitan, maka dari masing-masing warga memiliki rasa solidaritas yang tinggi untuk dapat membantu meringankan beban yang ditanggung. Adanya perasaan lebih baik hanya akan menyebabkan kesenjangan dari masing-masing pihak dan berakibat warga akan merasa bangga terhadap agama yang dipeluknya.

Sehingga apabila hal itu terjadi, maka dalam berinteraksi juga tidak dapat saling menyatu antara warga yang berbeda agama. Sehingga dalam berinteraksi dengan warga lain perlu adanya sikap saling menghargai dan saling menghormati antara warga yang satu dengan yang lain yang terwujud dalam sikap toleransi. Begitu pula dengan warga beragama Islam dan warga beragama Kristen dan katolik warga dapat membaaur antara warga yang satu dengan warga yang lain.

Pendidikan diharapkan menjadi upaya pencegahan dari pemikiran radikal. Pendidikan agama sangat penting bagi masyarakat, ketika seorang belajar dalam pendidikan tinggi dengan idealisme yang tinggi akan tumbuh berkembang sesuai dengan tempat mencari ilmu, kebebasan berfikir, kebebasan mencari sosok panutan

dalam lingkungan nya. Toleransi perlu untuk ditumbuhkan, bahwa untuk generasi yang akan datang bisa lebih menghargai pendapat keyakinan maupun prinsip orang lain yang tidak sepaham. Karena, toleransi yang menjadi ciri bangsa sudah menurun kadarnya. Selama berjalanya era reformasi Pendidikan wajib untuk lebih mengajarkan anak didik untuk lebih mengenal dan menerapkan toleransi beragama antar sesama manusia. Pendidikan agama adalah etika bagaimana perilaku hidup beragama diberlakukan antara anak bangsa dalam hidup bermasyarakat (Faridah, Toleransi Beragama Masyarakat Perumahan, 2013, pp. 15-17).

Menurut Listia (2007) gagasan kontrak sosial, gagasan hak-hak kelompok minoritas yang harus dipahami dan dijamin pemenuhannya oleh semua lapisan masyarakat atau gagasan tentang jaminan keterwakilan dalam mengelola kehidupan bersama, lahir ketika kemajemukan ini disadari dan indahkan masyarakat. Keragaman merupakan bagian dari keniscayaan manusia sejak manusia mengalami tragedi keterlemparan sejarah. Keragaman tersebut meliputi dimensi-dimensi alamiah manusia, seperti warna kulit, bentuk tengkorak kepala, warna rambut, atau Dimensi peradabannya, seperti agama, budaya, bahasa, pilihan hidup, Ideologi, hingga organisasi. diversitas tersebut sudah menjadi jalan takdir yang nyaris tidak dapat dihilangkan dari lingkungan kehidupan manusia.

Menurut Saefudin menyatakan bahwa pentingnya toleransi , saling menghargai menjaga kerukunan ,menghormati perbedaan dan sebagainya lebih harus dalam menyikapi konsep toleransi antar umat beragama,. Dia juga berpendapat bahwa toleransi merupakan sikap yang mampu dilakukan untuk menghargai agama lain, sepanjang toleransi ini tidak mencampurkan aqidah antaragama.

Ketika toleransi sudah dimaknai secara benar, maka dapat diharapkan umat beragama hidup saling damai satu sama lain. Ia mengatakan, “fitrah manusia itu kan cinta terhadap perdamaian, yang seperti masyarakat Madinah pada saat kepemimpinan Rasulullah”. Namun, menurutnya kadang ada beberapa kasus ketika orang dari agama tertentu memberikan bantuan kepada seorang muslim, tetapi dengan harapan orang muslim tersebut berpindah agama.

Hal ini dianggap bisa menciderai nilai toleransi itu sendiri Toleransi dalam beragama yaitu pencampuradukan antara agama satu dengan agama yang toleransi beragama berarti kita mau melakukan lain melakukan ibadah umat Islam, jadi mencampurkan agama Islam dengan agama yang lain yaitu agama Kristen, Katolik yang harus dilakukan.

Menurut responden toleransi antar agama diperlukan dalam sebuah negara yang masyarakatnya heterogen. Menurutnya, diperlukan usaha saling menghargai antaragama, sehingga tidak mengganggu atau menyinggung keyakinan masing-masing. Responden setuju dengan konsep toleransi seperti itu. Selanjutnya dikatakan, “Kita manusia adalah makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, tidak mustahil kita berada di kalangan orang yang berkeyakinan berbeda dengan kita. Untuk itu, diperlukan sikap toleransi antarumat beragama yang intinya kita jangan mengganggu keyakinan mereka“.

Bagi masyarakat yang berhubungan dengan masyarakat non muslim, maka sikap toleransi itu sudah mereka terapkan seperti dalam hal tegur sapa, menerima masukan dari mereka, tidak memaksakan pendapat kita kepada mereka tetap berteman, tapi tetap menjaga agama kita yang harus dilakukan adalah sesama manusia adalah makhluk

sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain , berada di kalangan orang yang berkeyakinan berbeda dengan kita.

Untuk itu, diperlukan sikap toleransi dalam menjaga toleransi beragama beragama yang intinya kita jangan mengganggu keyakinan mereka, tetap berteman, tapi tetap menjaga agama kita. Toleransi beragama yang dikembangkan bukan hanya menghargai teologi dan iman masing-masing umat beragama, tetapi memahami dan menghargai budaya dari umat beragama.

Pendidikan toleransi beragama pada hakikatnya adalah proses Pendidikan di lingkungan masyarakat yang mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam realitas keagamaan, dan berperilaku positif. Dengan pendidikan agama islam diatas diharapkan mampu membentuk masyarakat yang lebih mengerti dan memahami betapa pentingnya toleransi itu dalam kehidupan beragama. Pendidikan agama islam juga tak kalah penting dengan segala jenis mengajarkan tentang kedamaian dan kerukunan, dan agama meredam segala persoalan atau konflik yang terjadi ditengah-tengah masyarakat akibat berbagai perbedaan, dan pendidikan masyarakat harus mampu menyadarkan masyarakat bahwa konflik bukan suatu hal yang baik.

pendidikan merupakan tempat memulai untuk membentuk iman dan taqwa (Sunardi et al. 208). Seorang tenaga pendidik memiliki peranan dalam penyampaian materi pendidikan agama islam agar tidak ada penylewengan dan kesalah pahaman terkait dengan ilmu agama serta dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan secara optimal di masyarakat. Pemahaman penghayatan, dan penerapan sikap dalam menjaga toleransi beragama diterapkan sebagai ukhuwah islamiyah pada awal masa keislaman, ajaran, ajaran ukhuwah ini pertama kali diterapkan oleh rasullulah SAW.

Pada saat Rasulullah SAW membangun peradaban islam di Madinah. Pada masa itu masyarakat tersebut maka Rasulullah memper erat hubungan antar suku dan kelompok tersebut maka Rasulullah SAW dengan cara mempersaudarakan kaum muhajirin dengan kaum anshar sehingga seiring waktu terbentuk dengan cara hubungan erat antara dua kaum tersebut yang didasarkan pada kesamaan agama yaitu yang disebut *ukhuwah Islamiyah*.

Ukhuwah Wathoniyah kata *wathon* sendiri berarti tanah air, tempat kelahiran, kampung halaman uhuwah *wathoniyah* yaitu saudara sebangsa walaupun berbeda agama dan suku *ukhuwah wathoniyah* ini telah diterapkan dalam kehidupan berbangsa makna dari *ukhuwah wathoniyah* ini tidak berbeda jauh dengan bhineka tunggal ika yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu. Maknanya yaitu terbilang mirip, konsep penerapannya hampir semua sama, yaitu saling menghormati perbedaan suku, ras bahasa, dan agama Adapun contoh dari *ukhuwah wathoniyah* yaitu:

- 1) Saling menghargai antar individu
- 2) Membantu orang yang sedang terkena musibah
- 3) Menghormati ibadah agama lain
- 4) Selalu menjaga silaturahmi di lingkungan masyarakat
- 5) Mengikuti gotong –royong

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan potensi manusia baik maupun rohaniah menumbuh suburkan dengan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta (Majid 202:470) Pendidikan itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan

sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan islam merupakan proses bimbingan dan pembinaan semaksimal mungkin yang diberikan kepada seorang melalui ajaran islam agar orang tersebut tumbuh dan berkembang sesuai tujuan yang diharapkan. Agama Islam sebagai agama yang mencintai kedamaian dan kerukunan antar umat manusia.

Istilah pendidikan berkenan dengan fungsi yang luas pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dalam masyarakat.

1) Potensi fungsi manusia

Manusia diberkati dengan tuhan dalam bentuk potensi yang diharapkan mampu melaksanakan misi suci sebagai khalifah allah dibumi dan pada saat yang sama sebagai hamba Allah. oleh karena itu maka dilengkapi potensi.

Sumber pengetahuan adalah pikiran, kesadaran dengan ketiga potensi, manusia diharapkan dapat menggunakannya secara optimal untuk menemukan kebenaran pamungkas dan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, tahu yang sebenarnya ajarannya jelas, meningkatkan budaya dan peradaban islam.

2) Pendidikan dan Masyarakat Islam

Pendidikan Agama Islam adalah yang memuat syariat islam, islam itu sendiri cenderung membentuk kepribadian yang baik. Pendidikan agama islam tentunya memiliki banyak tujuan terutama dalam keluarga. pendidikan islam yang dimaksudkan adalah supaya suatu upaya pembinaan pendidikan agama islam di masyarakat agar mereka dapat memahami dan mengamalkannya ajaran islam sebagai pedoman hidup. Apalagi dalam masyarakat sendiri yang ada di Indonesia sudah berabad-abad hidup dalam kemajemukan, yang dimana berarti pandangan yang berbeda-beda dari setiap orang, karna landasan dipegang sebagai landasan hidup didalam masyarakat itu banyak macam-macam masyarakat.

Pendidikan dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Karena, membuat sadar dengan lingkungannya bisa membantu seseorang berkomunikasi lebih baik, dan mengekspresikan pendapatnya bisa menjadi berfikir matang dengan berlatih. Pelayanan pendidikan dapat dideskripsikan oleh peneliti yaitu pendidikan mampu membantu seseorang mandiri mengikuti aturan, membantu orang memahami memberi kesempatan memenuhi untuk memberikan pendidikan dasar.

Berdasarkan menurut Setyabudi, pendidikan adalah pendekatan sistem yang dikatakan bahwa sistem pendidikan itu sama dengan sebuah sistem mengatur keseluruhan dalam pendidikan. Sehingga dapat di input untuk proses yang baik sehingga mendapat output yang baik proses disini adalah pendidikan yang dilakukan pendidikan di suatu lembaga formal maupun informal, prinsipnya

pendidikan dilakukan untuk memfasilitasi kehidupan manusia dalam mengeluarkan potensi yang sebagai anugrah Allah SWT.

Pendidikan sebagaimana menurut Dewey (1898:57) menyebutkan bahwa hidup ini bukan hanya hidup personal tetapi secara menyangkut kehidupan masyarakat. Karena, pendidikan adalah sebuah keniscayaan dan berlangsung alami berfungsi sebagai kehidupan sosial sebagai masyarakat salah satu dalam kehidupan demokrasi. Peran pendidikan sangat penting, Fungsi masyarakat mempunyai tujuan yang sama untuk mengatur sistem sosial dengan substansi pendidikan kepribadian, dalam suatu masyarakat akan golongan tertentu berdasarkan tanggung jawab religiusnya.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan selalu berkembang. Ada beberapa aspek pendidikan agama islam yang dikalangan para ulama terdapat kesepakatan bahwa sumber kehidupan islam yang utama adalah Al-Qur'an dan sunnah sedangkan penalaran yaitu akal pikiran hanya sebagai alat untuk memahami Al-Qur'an dan sunnah ketentuan sesuai dengan eksistensi islam sebagai wahyu yang berasal dari Allah Swt. Yang penjabarannya dilakukan oleh nabi Muhammad Saw.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan selalu berkembang dan selalu dihadapkan perubahan zaman. Dari sudut pandang potensi manusia yang terdiri dari potensi manusia yang terdiri dari dua macam yakni potensi lahir dan potensi batin , maka ada beberapa hal aspek yang perlu dikembangkan, aspek pendidikan, pendidikan fisik manusia, aspek pendidikan rohani manusia, yang meliputi aspek pikiran perasaan manusia.

Manusia ditinjau dari segi fungsinya sebagai khalifah, maka aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek pemahaman, karena aspek pendidikan keutuhan adalah penanaman jiwa beragama yang kokoh yang meliputi akidah islam yang sesungguhnya mampu melaksanakan perintah menjauhi larangan-nya. Pendidikan moral (ahlak) mewujudkan tingkah laku terpuji dan menjauhi sifat tercela.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebagai dari komponen kegiatan pendidikan keberadaan rumusan tujuan pendidikan memegang peranan sangat penting. Karena memang tujuan berfungsi mengarahkan aktivitas untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran diri manusia yang rasional perasaan dan indra karena itu pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek Fitrah pada masyarakat, baik secara individual maupun kolektif dan mendorong semua aspek tersebut mendorong

kearah kebaikan dan kesempurnaan tujuan pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah SWT Baik secara pribadi kontinuitas, Maupun seluruh umat manusia. (Syafeii, p. 5)

Oleh karena itu tujuan akhir dari pendidikan islam yaitu membentuk kemampuan dan bakat manusia agar mampu menciptakan kesejahteraan sosial. Berdasarkan agama islam yang sering disebut sebagai rahmat bagi seluruh alam atau yang biasa disebut sebagai *rahmatan lil alamin*, maknanya dari *rahmatan lil alamin* sendiri adalah karena Nabi Muhammad SAW Dapat membawa rahmat bagi seluruh alam semesta karena ajaran agama yang dibawanya bahkan hal ini tertuang dalam al-quran surat al- Anbiya ayat 07 yang isinya : Dan tiadalah kami mengutus engkau (Wahai Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam

Melalui ayat ini dimaksudkan bahwa Islam *rahmatan lil alamin* adalah nabi Muhammad Saw

2. Tujuan Toleransi Beragama

Dengan adanya toleransi maka akan dapat melestarikan persatuan dan kesatuan bangsa , mendukung dan menyukseskan pembangunan, Hubungan antar umat beragama didasarkan pada prinsip persaudaraan yang baik, bekerja sama untuk menghadapi musuh dan membela golongan yang menderita

Kerukunan hidup umat beragama merupakan suatu sarana yang penting dalam menjamin integrasi nasional, nasional sekaligus merupakan kebutuhan dalam menciptakan stabilitas yang diperlakukan bagi proses pencapaian masyarakat

Indonesia yang bersatu dan damai. kerja sama yang rukun dapat terjadi apabila

Diantara para pemeluk agama merasa saling membutuhkan , saling menghargai perbedaan saling tolong menolong saling membantu dalam menyatukan pendapat dalam tujuan toleransi beragama

Prinsip mengenai toleransi beragama

1. Tidak boleh ada paksaan dalam beragama baik paksaan itu berupa halus maupun dilakukan secara kasar
2. Tidak akan berguna memaksa seorang agar mengikuti suatu keyakinan tertentu
3. Manusia berhak memilih dan memeluk agama yang diyakininya dan beribadah menurut keyakinan masing-masing
4. Tuhan yang maha esa tidak melarang hidup bermasyarakat dengan yang tidak sefaham atau tidak seagama , dengan harapan menghindari saling bermusuhan

Dalam kehidupan bermasyarakat rukun dan damai akan terwujud bila menerapkan sikap toleransi. dengan menerapkan sikap toleransi kehidupan dalam bermasyarakat akan menjadi lebih tentram dan damai bahwa akan menumbuhkan suasana yang kondusif kerukunan hidup beragama merupakan salah satu tujuan toleransi beragama.

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

(Al-Maidah:Ayat 2)

Didalam Al –Qur’an Allah memerintahkan para hamabanya yang

Kata al-birr (kebajikan). Dan tolong menolonglah kalian dalam meninggalkan berbagai kemungkarannya. dan inilah yang dimaksud dengan takwa (dalam arti sempit, yakni menjaga untuk tidak melakukan kemungkarannya). dijelaskan pula bahwa manusia laki-laki maupun Perempuan diciptakan untuk saling tolong menolong, tanpa membedakan jenis kelamin, agama maupun suku dan budaya. tentunya tolong menolong yang diperintahkan adalah tolong menolong dalam hal yang baik. Sedangkan toleransi beragama di Indonesia yaitu

Indonesia adalah negara demokrasi, toleransi beragama juga tak lepas dari bangsa Indonesia itu sendiri. Proselitisme adalah bertentangan dengan jiwa agama.

Maka dari itu, telah disepakati bersama bahwa hal tersebut merupakan paksaan, bujukan Perpindahan agama kedalam yang lebih suci dengan desakan rohaninya adalah hak pribadi seorang yang tidak dicampuri oleh orang lain sepanjang tidak terjadi pemaksaan, bujukan dan lain yang semacam. Hal itulah yang patut dihormati dan inilah yang diatur dalam Undang-undang Dasar 1945.

3. Fungsi Toleransi beragama

1. Menghindari perpecahan
 2. Mempererat hubungan antar umat beragama
 3. Meningkatkan ketaqwaan
 4. Menciptakan rasa rukun dan damai
 5. Melatih rasa empati
 6. Meningkatkan kerja sama
-
- a. Toleransi yang berfungsi untuk kemaslahatan umat beragama Terutama bagi kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b. kerukunan umat beragama bisa menjadi factor pemersatu antara individu ataupun golongan yang satu dengan yang lainnya .toleransi beragama akan menyatukan kekuatan masyarakat didalam lingkunganya
 - c. Dengan adanya toleransi dengan dialog antar umat beragama akan dapat saling berkolaborasi dan saling berkaitan satu sama lain kemudian diantaranya ada hubungan timbal balik secara positif. Toleransi yang diwujudkan juga diharapkan dapat meningkatkan sumber daya insan bangsa baik secara ilmu maupun karakter

4. Bentuk Toleransi Beragama

Bentuk Toleransi beragama yang diperintahkan Nabi kepada sesama kaum muslim maupun terhadap non muslim

Tidak boleh memaksakan suatu agama pada orang lain setiap Agama menjanjikan kemaslahatan bagi seluruh manusia tanpa pengecualian, setiap penganut agama meyakini sepenuhnya bahwa tuhan merupakan sumber ajaran agama itu adalah tuhan yang maha sempurna, tuhan yang tidak membutuhkan pengabdian manusia. Membantu sesama manusia, berteman dengan orang yang memiliki perbedaan keyakinan ,berperilaku adil. tanpa mengorbankan prinsip sendiri

5. Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang dibawa Oleh Nabi Muhammad SAW, dengan agama ini Allah menutup agama –agama sebelumnya Allah telah menuempurnakan agama islam bagi hamba-hambanya dengan agama islam Allah menyempurnakan nikmatnya Allah hanya meridhoi islam sebagai sebagai agama yang dipeluk umat islam

Agama Islam memiliki ajaran yang lengkap menyeluruh dan sempurna mengantur tata cara kehidupan seorang muslim ketika beribadah maupun berinteraksi dilingkungan masyarakat

Agama Islam adalah ajaran yang mencakup akidah atau keyakinan dan syariat hukum islam islam adalah agama yang sempurna baik ditinjau dari sisi aqidah maupun syariat - syariat yang diajarkannya sebagai berikut:

1. Islam memerintahkan untuk menauhidkan Allah SWT dan melarang mensyirkannya
2. Islam memerintahkan untuk berbuat adil dan melarang aniaya
3. Islam memerintahkan untuk menunaikan amanat islam melarang berhianat
4. Islam memerintahkan untuk berbuat jujur dilarang berbuat dusta
5. Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada tetangga dan melarang bersikap buruk terhadap tetangga.

Artinya : Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara

Manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya yang jalan yang lurus

Dari ayat dalam Q.S al-Baqarah ayat 23 yang telah

disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan tiga hal yaitu :

b. Umat manusia memiliki satu kesatuan dibawah satu Tuhan

Kekhususan agama-agama yang dibawakan para nabi peranan wahyu dalam mendamaikan perbedaan diantara berbagai umat

a. Agama Kristen

Agama Kristen berasal dari kata Kristen agama itu sendiri yang berarti kristus atau kristus kecil. Pengertian agama Kristen secara garis besar

Adalah sekelompok orang yang percaya kepada kristus dan beribadah dengan mementingkan aspek –aspek rohani yang telah diajarkan oleh yesus kristus, awalnya agama Kristen belum ada, yang ada hanyalah gereja atau gereja perdana, Kristen memiliki banyak aliran yakni mirip dengan agama Islam, ada aliran Kristen ortodoks timur, Kristen katolik roma, dan Kristen protestan, para ahli menyatakan bahwa Islam dan Kristen adalah agama yang melalui proses evolusi dari agama primitive Karena Islam dan Kristen sudah ada sejak beberapa ribu taun lalu Para ilmuwan menyebutkan agama ini disebut agama hasil evolusi

Agama Kristen memiliki kitab pengajaran yang bersama al kitab Kristen mempunyai aliran masing-masing sehingga punya al kitab masing -masing

Contohnya, Kristen protestan mempunyai 66 kitab yang terjadi atas nen berikan terdiri atas 39 pasal perjanjian lama dan pasal 27 perjanjian baru.

c. Agama Budha

Agama Budha lahir di abad ke 6 di Nepal orang yang menjadi pencetusnya adalah seorang ksatria shidarta Gautama agama ini muncul dari perpaduan berbagai kebudayaan Asia Tengah, asia timur, dan asia tenggara,

Asia Tenggara. Agama ini juga muncul karena adanya reaksi terhadap hadirnya agama Hindu yang muncul lebih awal dari Nepal, agama Buddha menyebar dengan cepat mengalahkan penyebaran agama Hindu ke berbagai daerah di India, hingga ke seluruh benua Asia. Hingga kini, agama Buddha sudah menjadi agama mayoritas di beberapa negara seperti Thailand, Kamboja, Singapura, Myanmar, dan Taiwan. Buddha mencapai masa kejayaan di zaman pemerintahan Raja Ashoka (273-232 SM) yang menetapkan agama Buddha sebagai agama resmi negara. Pada zaman raja Ashoka banyak dibangun

Bangunan- bangunan yang sangat berharga bagi Agama Buddha seperti stupa dan tugu-tugu yang terkenal dengan sebutan Tiang-Tiang Ashoka.

Dalam perjalanannya yakni setelah 100 tahun meninggalnya Sang Buddha, agama Buddha terpecah menjadi 2 aliran. Perpecahan tersebut terjadi karena adanya penafsiran yang berbeda dari masing-masing kubu. Ke dua aliran tersebut adalah aliran Buddha Hinayana dan aliran Buddha Mahayana. Aliran buddha Hinayana mempunyai sifat-sifat tertutup, dalam artian aliran yang berpendapat bahwa setiap orang hanya dapat mengejar pembebasan dari samsara untuk dirinya sendiri. Sedangkan aliran buddha Mahayana mempunyai sifat-sifat terbuka, dalam arti setiap umat manusia berhak menjadi seorang Buddha sehingga pengaruhnya dapat membebaskan dirinya dan orang lain dari samsara (kesengsaraan) Pokok-pokok ajaran agama Buddha adalah :

- a. Ajaran Catur Arya Satyani Pokok ajaran sang Buddha terletak pada empat kesunyatan mulia (Catur Arya Satyani). Isinya memuat empat tahapan yang harus ditempuh oleh manusia agar dapat terlepas dari dukkha (penderitaan). bentuk nya mirip dengan proses terapi dalam teknik kedokteran. Catur Arya Satyani merupakan pokok ajaran yang diajarkan oleh Sidarta Gautama.

- b. Ajaran Hasta Arya Marga Ajaran Hasta Arya Marga merupakan jalan untuk memadamkan nafsu. Ajaran ini sangat berhubungan erat dengan Catur Arya Satyani, karena Hasta Arya Marga merupakan penjabaran Catur Arya Satyani yang keempat jalan menuju lenyapnya penderitaan. Ajaran tentang Catur Arya Satyani dan Hasta Arya Marga diajarkan oleh Sidharta Gautama dalam waktu yang bersamaan, yaitu ketika ia menyampaikan Khotbah pertama di taman Isanapana Benares.

Diperlukan kepercayaan yang tidak membuta untuk mengerti empat kesunyatan mulia. Dua kesunyatan pertama yang bersifat duniawi (lokiya) dapat dialami oleh orang-orang duniawi sendiri dan kesunyatan kedua yang bersifat diluar keduniawian (Lokuttara) dapat dialami dengan mencapai kesucian

Budha dharma dibangun berdasarkan kesunyataan ini yang dapat dibuktikan dengan pengalaman pribadi dan diuji oleh setiap orang, bukan karena ketakutan

Akan hal yang tidak diketahui. Oleh sebab itu agama budha rasional amat praktis.

Dalam dhama tidak ada sesuatu yang tidak praktis atau tidak rasional.

Sang budha mempraktekan apa yang beliau ajarkan. Apa yang beliau paling tekankan dalam ajaranya adalah praktek, karena hanya keyakinan tidak dapat

Mensucikan orang. Dalam buddhisme, toleransi sangat jelas diajarkan selama

45 tahun, sang buddha telah mengajarkan tentang toleransi dalam beragama meskipun tidak secara spesifik. Toleransi yang diajarkan sang budha tidak terlalu kompleks dan mudah dipahami. Salah satunya adalah empat sifat luhur yakni Brahma Vihara yang terdiri dari Metta (cinta kasih), Karunia (welas asih), Mudita (simpati), dan Uppekha (keseimbangan batin). Keempat sifat luhur itulah yang menjadi dasar dari toleransi dalam agama Buddha.

6. Pengertian Masyarakat

Kata Masyarakat merupakan alih bahasa dari *society* yang memiliki arti Arti masyarakat umum atau atau *community* yang artikan masyarkat umum yang diartikan masyarakat umum atau *community* yang diartikan masyarakat setempat atau paguyuban Toto Rahman mendefinisikan pengertian *community* yaitu sub kelompok yang mempunyai karakteristik seperti *society* tetapi pada skala yang lebih kecil, dan dengan kepentingan yang kurang luas dan terkoordinir. *Comununity* mempunyai asosiasi yang akrab dan simpati yang lebih dalam mungkin ada beberapa ikatan kesatuan khusus dalam *community*

Seperti ras, asal-usul bangsa atau afiliasi keagamaan, Menurut Hasan Sadily masyarakat dapat diartikan golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain

Dari pengertian diatas dimaksudkan adalah golongan atau paguyuban orang yang hidup di perum permata buana yang memiliki ikatan saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh .Ika Fatmawati Faridah (2003) Guru SMA Al-Asror Grantung Purbalinga Jawa Tengah berjudul Toleransi antar umat beragama di masyarakat perumahan dalam jurnal ini yang memiliki rumusan masalah menganalisis tentang toleransi beragama di masyarakat perumahan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama Toleransi beragama di masyarakat perumahan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Casram Dosen Fakultas Usluhudin UIN Sunan Gunung Djati Bandung berjudul membangun sikap toleransi beragama di masyarakat Dalam jurnal ini yang memiliki rumusan menganalisis tentang toleransi beragama di masyarakat
3. Buku yang berjudul toleransi beragama karya Sulistiyo yang didalamnya memaparkan rumusan masalahnya memiliki berbagai macam toleransi beragama terkait dengan pendidikan agama islam terkait dengan pendidikan agama islam toleransi beragama di masyarakat saling memahami antar umat beragama saling memahami satu sama lain
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih Mahasiswa STAI Fatahilah Tangerang Selatan dalam jurnal ini menggambarkan adanya keterkaitan masyarakat / yang memiliki rumusan masalah pendidikan agama islam dan toleransi antar umat beragama pembahasannya tentang kesepakatan bersama untuk hidup rukun bersama dalam toleransi beragama merupakan tujuan bersama demi terjalinnya hubungan sosial

5. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Andani mahasiswa PAI Universitas ALMA ATA Yogyakarta dalam buku ini yang memiliki rumusan masalahnya tentang tokoh agama terhadap penciptaan toleransi masyarakat dan peran tersebut direalisasikan dengan cara memberikan pemahaman sesuai dengan ajaran agama.
6. Zainul Akhyar dalam bukunya yang memiliki rumusan masalah toleransi antar umat beragama tentang pendidikan Islam dalam memelihara dan mengembangkan toleransi antar umat beragama empati koreksi ,diri sikap terbuka. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti membahas Toleransi Beragama Di Masyarakat perum
7. Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh Shofiah Fitriani Mahasiswa UIN Purwokerto dalam jurnal ini menjelaskan tentang keberagaman toleransi beragama hakikat toleransi yaitu usaha dalam kebaikan khususnya pada kemajemukan agama yang memiliki tujuan tercapainya kerukunan baik intern agama dalam toleransi beragama saling menjaga agar terjaga kestabilan sosial menjunjung tinggi dan menghormati semua umat beragama Persamaan dengan penelitan yang dilakukan peneliti membahas tentang toleransi beragama objek yang digunakan peneliti bertempat di perum permata Buana Kroya.
8. Skripsi Irfan Mustofa 2020 yang berjudul pendidikan sikap toleransi beragama pada masyarakat Desa Banjartapen Kecamatan Sumpiuh Banyumas yang memiliki rumusan masalah pendidikan sikap toleransi beragama pada masyarakat desa Banjar Tapen kec sumpiuh kab. banyumas
9. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Rina Hermawati, yang memiliki rumusan masalah "Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung", Universitas padjadjaran, diakses pada tanggal 29 maret 2019 Persamaan dengan peneliti objek penelitian yang digunakan peneliti di masyarakat perum permata buana dengan model menggunakan Peran pendidikan agama Islam.
10. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Aan Sofyan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMP Surakarta dalam bukunya yang rumusan masalahnya menjelaskan tentang generasi menempati posisi toleransi beragama menjadi ciri bangsa yang menurun kadarnya sejak berjalanya era reformasi toleransi yang dirasakan dan menumbuhkan generasi –generasi yang

akan datang bisa lebih menghargai pendapat maupun prinsip orang lain. Persamaan dengan peneliti objek yang digunakan di lingkungan masyarakat perumahan permata Buana Kroya

C. Alur Pikir

Masyarakat melaksanakan ajaran agama dengan baik menghormati agama yang diyakini oleh orang lain . tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan agama yang berbeda memiliki kebebasan beragama untuk menciptakan kerukunan umat beragama dan kebebasan beragama merupakan hak setiap manusia menyembah menurut keyakinan masing -masing. semua mengajarkan cinta kasih oleh karena itu konflik yang mengatasnamakan agama ataupun kekerasan tidak dibenarkan oleh semua agama karena ajarannya memuat nilai kemanusiaan. setiap muslim mengetahui perbedaan antara toleransi yang dibenarkan menurut ketentuan agama Islam al-qur'an dan al- hadist.

Dalam alur pikir penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Toleransi Beragama Di Masyarakat Perumahan Permata Buana Kroya yang ditemukan di observasi lapangan melalui dokumentasi observasi,wawancara pengambilan data ini dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan peneliti dan selanjutnya membuat data yang telah di analisis tersebut

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah dengan penerapan metode peran pendidikan dalam menjaga toleransi beragama di masyarakat kebebasan umat beragama menciptakan kerukunan toleransi beragama?
2. Apakah kelebihan adanya penerapan metode observasi lapangan Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Toleransi Beragama Di Masyarakat Perum Permata Buana Kroya

Konsep Alur Pikir



